

**PENYELESAIAN SENGKETA DALAM PERJANJIAN SEWA
MENYEWA MOBIL PADA PT. RAJAWALI PRATAMA GROUP**

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



OLEH :
NAMIRA AULIA NASUTION
1910012111098

BAGIAN HUKUM PERDATA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

No. Reg :505/Pdt/02/II-2023

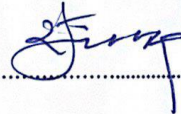
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No.Reg :505/Pdt/02/II-2023

Nama : Namira Aulia Nasution
Npm : 1910012111098
Judul Skripsi : Penyelesaian Sengketa Dalam Perjanjian Sewa
Menyewa Mobil Pada PT. Rajawali Pratama Group

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

Dr. Zarfinal, S.H., M.H (Pembimbing 1)



Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

Ketua Bagian
Hukum Perdata



(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.)

PENYELESAIAN SENGKETA DALAM PERJANJIAN SEWA MENYEWA MOBIL PADA PT. RAJAWALI PRATAMA GROUP

Namira Aulia Nasution¹, Zarfinal¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : namiraaulianst@gmail.com

ABSTRAK

The conditions governing the rent agreement are found in chapter 1548 of the civil law book naming the rent as an agreement by which one party attached himself to give to the other party the pleasure of something, for a certain time and at a price of something, which the party later had been able to pay. Research results: 1) Lease agreement at PT. Rajawali Pratama Group is made in writing and contains the rights and obligations of each of the parties, after which the parties can sign the agreement. 2) If there is a late return, a fine of 1 day's rental price will be imposed, the lessor will give a warning or a warning letter to the lessee, if the warning is not heeded, the lessor will withdraw the vehicle. And if there is a dispute between the two parties it is resolved through deliberation or the peaceful route first.

Keywords : Agreement, Lease, Default

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam KUHPerdara perjanjian sewa menyewa diatur dalam Pasal 1548 sampai dengan Pasal 1600. Menurut Pasal 1548 KUHPerdara, sewa menyewa merupakan suatu perjanjian, dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak yang lainnya kenikmatan suatu barang selama suatu waktu tertentu dan dengan pembayaran suatu harga yang oleh pihak tersebut belakangan ini disanggupi pembayarannya. Kasus wanprestasi yang dilakukan oleh penyewa pada perjanjian sewa menyewa mobil adalah sering terjadinya keterlambatan pengembalian mobil yang disewa kepada pihak yang menyewakan

sehingga membuat kerugian bagi pemilik usaha, penyewa mengalami kecelakaan sehingga pihak yang menyewakan mengalami kerugian, penyewa meminjamkan mobil kepada pihak lain yang mana tidak tertuai pada perjanjian sewa menyewa yang telah disepakati. Berdasarkan permasalahan diatas menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PENYELESAIAN SENGKETA TERHADAP KELALAIAN PENYEWA DALAM PERJANJIAN SEWA MENYEWA MOBIL PADA PT. RAJAWALI PRATAMA GRUP”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan perjanjian sewa menyewa mobil pada PT. Rajawali Pratama Grup?
2. Bagaimana penyelesaian sengketa pada PT. Rajawali Pratama Grup terhadap wanprestasi yang dilakukan oleh penyewa mobil?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian sewa menyewa pada PT. Rajawali Pratama Group.
2. Untuk mengetahui penyelesaian sengketa pada PT. Rajawali Pratama Grup terhadap wanprestasi yang dilakukan oleh penyewa mobil.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yuridis sosiologis, yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan dengan cara terjun langsung ke objeknya. Penelitian ini bersumber dari Data Primer dan Data Sekunder.¹ Data Primer yang didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Irvan selaku komisaris PT. Rajawali Pratama Group dan Bapak Afryan Kenedi, selaku penyewa pada PT. Rajawali Pratama Group. Data sekunder yang diperoleh melalui buku-

buku, jurnal, artikel, berita acara dan Undang-Undang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Perjanjian Sewa Menyewa Mobil Pada PT. Rajawali Pratama Group.

Pelaksanaan perjanjian sewa menyewa pada PT. Rajawali Pratama Group dilakukan secara tertulis karena memberikan kepastian terhadap hak dan kewajiban para pihak dalam pelaksanaan perjanjian sewa menyewa sehingga jika terjadi perselisihan akan membantu proses pembuktian, maka dengan itu perjanjian sewa menyewa yang dilakukan secara tertulis dapat berakhir demi hukum. Sebelum melaksanakan perjanjian sewa-menyewa pihak penyewa harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Rajawali Pratama Group.

B. Penyelesaian Sengketa Pada PT. Rajawali Pratama Group Terhadap Wanprestasi Yang Dilakukan Oleh Penyewa Mobil.

Penyelesaian atas perbuatan wanprestasi dalam pelaksanaan perjanjian sewa menyewa pada PT. Rajawali Pratama Group adalah diselesaikan di luar pengadilan atau secara kekeluargaan terlebih

¹ Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang, hlm. 23.

dahulu. tetapi jika tidak bisa terselesaikan melalui kekeluargaan pihak PT. Rajawali Pratama Group akan membawa kasus tersebut ke pengadilan. Biasanya pihak PT. Rajawali Pratama Group memberikan teguran atau peringatan kepada pihak penyewa yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebanyak 3 (tiga) kali.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Bentuk pelaksanaan perjanjian sewa-menyewa mobil pada PT. Rajawali Pratama Group dilakukan secara tertulis, penyewa harus terlebih dahulu memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan sebelum menandatangani perjanjian pada PT. Rajawali Pratama Group, setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan tentang isi perjanjian sewa, maka perjanjian dapat ditandatanganieng isi perjanjian sewa di PT. Rajawali Pratama group memuat hak dan kewajiban para pihak.
2. Penyelesaian wanprestasi pada PT. Rajawali Pratama Group yaitu diberatkan denda sebanyak satu hari harga sewa keterlambatan kembalian. pihak pemberi sewa memberi somasi atau peringatan sebanyak tiga kali, jika penyewa masih ingkir dan tidak memenuhi kewajiban maka pemberi sewa akan menarik kendaraan dan sewa tetap

berjalan sampai waktu pihak penyewa memenuhi kewajibannya. Dan biasanya jika terjadi perselisihan diantara masing- masing pihak maka dilakukan secara musyawarah atau jalan damai terlebih dahulu.

B. Saran

1. Pelaksanaan perjanjian sewa-menyewa mobil pada PT. Rajawali Pratama Group bagi penyewa, kedua belah pihak harus jujur, memperhatikan hak dan kewajibannya masing-masing serta menaatinya, dan penyewa harus mewajibkan penyewa untuk memberikan jaminan agar tidak terjadi ingkar janji atau wanprestasi.
2. Penyelesaian wanprestasi penyewa sebaiknya dilakukan di luar pengadilan atau dengan pendekatan kekeluargaan non litigasi, yaitu negosiasi, karena jika dilakukan secara hukum akan menimbulkan ketidakharmonisan antara kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang

Peraturan Perundang-undangan

Kitab Undang Undang Hukum Perdata (KUH Perdata)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Zarfina, S.H., M.H., selaku

pembimbing penulis yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para berbagai pihak yang memberikan bantuan dalam melakukan penyelesaian skripsi ini.